

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investor mengharapkan *return* yang tinggi atas investasinya. Menurut (Hadi, 2013) *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Menurut (Jogiyanto, 2014) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dimana dihitung berdasarkan data historis dan *return* ekspektasi yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa datang. Menurut (Rika Verawati, 2014) komponen *return* saham terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu *Current Income* (Pendapatan Lancar) *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periode seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya dan *Capital Gain* (keuntungan selisih harga) *capital gain* yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham suatu instrumen investasi.

Ukuran keberhasilan kinerja dari sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga akan memengaruhi *return* sahamnya sebagai respon pasar akan kinerja perusahaan yang baik. Syarat utama yang diharapkan oleh investor agar bersedia berinvestasi pada suatu perusahaan yaitu tingkat *return* yang akan diperoleh. *Return* saham sebuah perusahaan memiliki arti penting karena memberikan informasi terhadap kinerja perusahaan dan sinyal positif bagi para investor (Fama & French, 2004).

Tingginya minat investor terhadap suatu perusahaan dalam menanamkan investasinya juga tidak terlepas dari harapan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi terhadap saham yang ditanamkannya. Oleh karena itu, *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan. *Return* saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal perusahaan (Jogiyanto, 2000).

Menurut kasmir (2012) *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Menurut (Hanafi,2004) terdapat 3 (tiga) jenis *leverage* yaitu *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage*.

Financial leverage menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban, baik kewajiban jangka panjang atau jangka pendek. Perhitungan *financial leverage* ditujukan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan didanai dengan hutang. Penggunaan *financial leverage* oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan keuntungan lebih besar sehingga akan meningkatkan *return* saham (Sartono,2008).

Dalam penelitian ini *financial leverage* diukur dengan menggunakan *debt equity ratio* (DER) . rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. *debt to equity ratio* (DER) mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dengan modal sendiri.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, masih terdapat hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Zamzami Afif

(2015) menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Murni Dan Summarauw (2017) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menunjang penjualan perusahaan, serta mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. TATO yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dapat mendayagunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk mendatangkan *revenue* (pendapatan) bagi perusahaan dan hal ini pada gilirannya dianggap dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. TATO yang tinggi juga menunjukkan semakin besar penjualan yang dihasilkan, yang kemudian akan berdampak positif pada harga saham. Perusahaan dengan nilai TATO dan tingkat penjualan yang besar diharapkan mendapatkan laba yang besar pula.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, masih terdapat hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zamzami Dan Afif (2015) menunjukkan *total asset turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi, hasil penelitian bertentangan dengan Susilowati Dan Nawangsasu (2018) menunjukkan *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto,2008). Menurut (Han & Lesmond,2009) ukuran perusahaan (*Firm Size*) mencerminkan besar kecilnya

perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan total asset. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), *firm size* yang semakin besar mencerminkan pertumbuhan yang baik pada perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari besarnya aset perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari *kreditur* juga akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki kemungkinan lebih besar dalam hal menarik para investor (Puspita, 2012).

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, masih terdapat hasil yang berbeda-beda. Hasil Penelitian dari Raningsih Dan Putra (2015) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Kurnia Lestari, Rita Andini, SE, MM, dan Abrar Oemar, SE (2016) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

Fokus penelitian ini terhadap perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia alasannya, karena perusahaan rokok merupakan penyumbang cukai tembakau terbesar di Indonesia yang produksinya meningkat dan rokok juga sudah menjadi kebutuhan sekunder masyarakat dunia terutama di Indonesia dan juga perusahaan rokok yang ada di Bursa Efek Indonesia mampu menggalang para penanam modal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan mengumumkan kebijakan untuk menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) sebesar 23% dan harga jual rokok

naik sebesar 35% mulai 1 Januari 2020 (CNBC Indonesia, 2019). Jika harga rokok naik, maka daya beli masyarakat akan berkurang dan akan berpengaruh kepada laba bersih perusahaan rokok serta pada pembagian dividen. Jika hal ini terjadi maka minat investor untuk membeli saham perusahaan rokok akan berkurang, harga saham tersebut juga akan turun. Pada salah satu perusahaan rokok yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), emiten HMSP pada laporan keuangan konsolidasi untuk kuartal I/2020 merilis bahwa penjualan HM Sampoerna turun 7,6 % dibandingkan dengan kuartal I/2019.

Saham perusahaan industri rokok yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) banyak pengaruh yang menjadikan harga saham di BEI berfluktuasi, salah satu faktor yang mengakibatkan berfluktuasinya harga salah adalah kebijakan pemerintah yang menaikkan cukai tembakau. Hal ini, yang sangat berpengaruh pada harga saham yang berpengaruh selanjutnya terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta adanya fenomena dan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, maka hal tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut. Adapun, populasi pada penelitian ini ada 5 perusahaan rokok yang terdaftar di BEI yaitu PT. Gudang Garam Tbk tanggal IPO sejak 27 Agustus 1990, PT Hanjaya Mandala Sampoerna tanggal IPO sejak 15 Agustus 1990, PT. Bentoel International Investama tanggal IPO Sejak 15 Maret 1990, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tanggal IPO 12 Desember 2012 dan PT. Indonesian Tobacco Tbk tanggal IPO 04 juli 2019 tetapi, yang menjadi sampel penelitian ini yaitu hanya 4 perusahaan. karena, salah satu perusahaan yaitu PT. Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) tidak memiliki data yang lengkap karena ITIC baru tahun 2019, yang tidak

memenuhi kriteria penelitian. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh *Financial Leverage*, *Total Asset Turnover* (TATO), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 ”**

1.2 Identifikasi, Pembatasan Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa pentingnya pengelolaan keuangan dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan perusahaan mana yang akan memberikan pengaruh baik positif ataupun negatif terhadap *return* saham.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas serta keterbatasan waktu, materi dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Maka peneliti membatasi penelitian ini dengan ruang lingkup dan variabel yang telah ada yaitu Analisis Pengaruh *Financial Leverage*, *Total Asset Turnover* (TATO) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI?
2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI?
4. Apakah *financial leverage, total asset turnover* (TATO) dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, *total asset turnover* (TATO) dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa dijadikan alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

2. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bukti empiris pengambil keputusan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman atau pertimbangan dalam pengambil keputusan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan pola dalam pembuatan laporan untuk memberikan gambaran secara garis besar bab demi bab. Dengan adanya sistematika penulisan ini, diharapkan para pembaca dapat lebih memahami isi dari penelitian ini. Sistematika penulisan ini terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah sebagai dasar pemikiran secara garis besar, identifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan yang memerlukan solusi yang dirumuskan dalam perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Menunjukkan teori-teori yang mendasari penelitian ini dan sebagai dasar dalam melaksanakan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang sesuai dengan teori yang relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Memaparkan metode yang dipakai dalam penelitian, definisi operasional dari variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Mendeskripsikan secara rinci tentang hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian dan menjawab masalah penelitian yang akan diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

BAB V: PENUTUP

Berisi tentang uraian singkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan terangkum dalam bagian kesimpulan. Bab ini diakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian dan diikuti dengan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.